

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang Kajian Musik *Talla* dalam Tradisi *Kede* pada Masyarakat Desa Kadi Wanno, Kecamatan Wewewa timur, Kabupaten Sumba Barat Daya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi *Kede* merupakan salah satu upacara adat penting dalam masyarakat Sumba Barat Daya, yang berkaitan dengan berbagai momen kehidupan seperti kematian, pernikahan, penyambutan, pembangunan rumah. Dalam setiap pelaksanaannya, tradisi *Kede* dijalankan dengan mengikuti aturan adat yang diwariskan secara turun temurun. Tradisi ini memiliki makna sosial dan spritual yang tinggi dalam kehidupan masyarakat setempat.
2. Bentuk penyajian musik *Talla* adalah sebagai pengiring berbagai upacara adat. Dalam tradisi Kede, musik *talla* dilakukan secara berkelompok oleh laki-laki dewasa dengan menggunakan alat musik gong yang disebut *Talla*. Musik dimainkan secara ritmis. Penyajian musik mengikuti tahapan dalam pelaksanaan tradisi *Kede* dan tidak dilakukan secara sembarang.
3. Fungsi musik *Talla* adalah sebagai pengiring berbagai upacara adat, seperti upacara kematian, pernikahan, dan pembangunan rumah. Musik *Talla* berfungsi sebagai media komunikasi antar manusia dan roh leluhur, serta sebagai bentuk penghormatan, persatuan, dan sakralitas dalam pelaksanaan ritual adat. Musik ini juga membantu mengatur suasana selama upacara adat berlangsung.
4. Nilai-nilai yang terkandung dalam musik *Talla* antara lain nilai spritual, nilai

kebersamaan, nilai estetika, dan nilai budaya. Nilai spiritual tampak dari kepercayaan masyarakat terhadap kekuatan leluhur. Nilai kebersamaan terlihat dalam cara bermain gong secara kelompok. Nilai estetika tampak dalam pola ritme yang harmonis dan teratur. Nilai budaya tercermin dari keberlanjutan permainan musik ini yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam konteks pelaksanaan tradisi *Kede*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat desa Kadi Wanno

Diharapkan masyarakat desa Kadi Wanno terus menjaga dan melestarikan tradisi *Kede* beserta musik *Talla* agar tidak hilang dan tetap menjadi bagian penting dari identitas budaya masyarakat Sumba.

2. Untuk generasi muda desa Kadi Wanno

Generasi muda hendaknya turut berperan aktif dalam mempelajari dan meneruskan permainan musik *Talla* serta pelaksanaan tradisi *Kede* agar nilai-nilai budaya ini tidak luntur.

3. Untuk pemerintah desa Kadi Wanno

Pemerintah daerah diharapkan memberi dukungan melalui pembinaan dan kegiatan seni budaya, serta dokumentasi resmi terhadap tradisi *Kede* dan musik *Talla* sebagai warisan budaya tak benda yang perlu dilestarikan.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai struktur musik *Talla* dan pengaruhnya terhadap tatanan sosial, budaya, dan spiritual masyarakat Sumba dalam tradisi *Kede*.